

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Lentera Bangsa Benderang, yang lebih dikenal sebagai Binar Academy, adalah pionir dalam dunia startup edutech yang berfokus pada pembangunan dan pengembangan bakat di dunia digital dengan tujuan meningkatkan kualitas pengalaman belajar. Pada tahun 2017, Binar Academy didirikan di Tangerang Selatan oleh Alamanda Shantika bersama dua alumnus Gojek, Dita Aisyah dan Seto Lareno. Startup edutech ini memiliki visi untuk memberikan inspirasi dan dukungan satu sama lain, sementara misinya adalah untuk saling menggali potensi, berkolaborasi dalam proses pembelajaran, dan membangun koneksi yang berarti.

Binar Academy adalah salah satu perintis dalam industri *startup edutech* yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan bakat digital dengan upaya meningkatkan kualitas pengalaman belajar. Tujuan dari Binar Academy adalah untuk memajukan kemajuan teknologi di Indonesia melalui pendekatan pendidikan nonformal yang inovatif. Dalam upayanya mencapai tujuan ini, Binar Academy memberikan bimbingan langsung oleh fasilitator yang memiliki pengalaman luas di bidangnya masing-masing, memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran [1].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Binar Academy adalah untuk saling menginspirasi dan menyemangati, dengan keyakinan bahwa ketika talenta potensial berkumpul, mereka dapat menjadi sumber cahaya pembaruan dalam dunia digital yang mampu menghidupkan dan menginspirasi banyak orang.

Sementara itu, misi Binar Academy terdiri dari tiga aspek penting, yaitu saling menemukan, saling berproses, dan saling terkoneksi. Binar Academy memiliki misi dalam mengajak individu untuk mencari makna sejati dalam proses pembelajaran, bukan hanya hasil atau prestasi yang tampak. Dalam saling berproses, Binar Academy bermaksud untuk memberi dorongan untuk tidak hanya memahami konsep dan teori, tetapi juga menginternalisasi proses pembelajaran sebagai pondasi bagi inovasi yang mampu membangun bangsa. Terakhir, Ilmu dan pelatihan yang disediakan oleh Binar Academy berfungsi sebagai penghubung

antara berbagai talenta dan ahli, serta antara sesama talenta. Hubungan ini membentuk simbiosis yang berakar pada daya saing di era digital, menciptakan potensi dan peluang yang tak terbatas [1].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

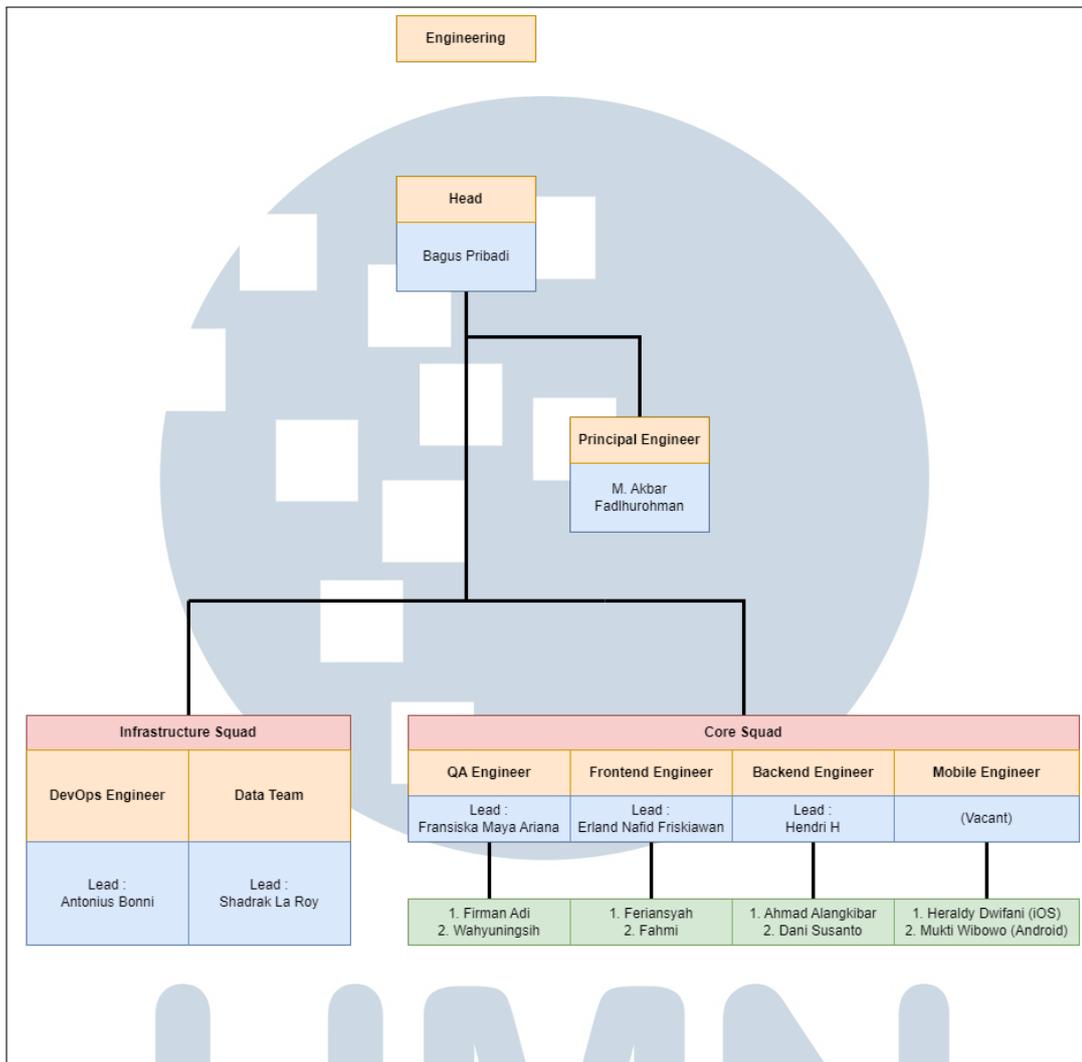
Pada pelaksanaan kerja magang ini, posisi yang ditempati di Binar Academy adalah sebagai *Fullstack Engineer Intern* yang termasuk dalam *Frontend Team* dan merupakan bagian dari divisi *engineering* yang dipimpin oleh Bagus Pribadi selaku *Engineering Head* serta *Product Manager* dan juga Muhammad Akbar Fadhlurohman selaku *Principal Engineer*.

Divisi *engineering* di Binar Academy dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *Infrastructure Squad* dan *Core Squad*. *Infrastructure Squad* terdiri dari *Data Team* yang dipimpin oleh Shadrak La Roy dan berfokus pada pengelolaan dan analisis data, dan juga *DevOps Team* yang dipimpin oleh Antonius Bonni dan berfokus pada mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses pengembangan perangkat lunak dan pengoperasian infrastruktur.

Sementara itu, *Core Squad* terdiri dari *QA Team* yang dipimpin oleh Fransiska Maya Ariana dan berfungsi untuk memastikan produk atau layanan perusahaan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan berfungsi dengan baik, *Frontend Team* yang dipimpin oleh Erland Nafid Friskiawan dan berfungsi untuk mengembangkan antarmuka pengguna yang responsif dan menarik untuk aplikasi atau situs web agar pengguna dapat berinteraksi dengan mudah., *Backend Team* yang dipimpin oleh Hendri Hermawan dan berfungsi untuk memproses data, berkomunikasi dengan server, dan mengelola logika bisnis aplikasi, dan juga *Mobile Team* yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk perangkat seluler, seperti smartphone dan tablet

Struktur organisasi divisi *engineering* dapat dilihat pada gambar 2.1.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.1. Struktur organisasi divisi *engineering* Binar Academy

Sumber: [2]

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA